

PENINGKATAN HASIL BELAJAR TARI MELALUI  
METODE TUTOR SEBAYA DI KELAS VIII.1  
SMP MUHAMMADIYAH 1 PADANG

Improving Dance Learning Outcomes through the Peer Tutoring  
Method in Class VIII.1 at SMP Muhammadiyah 1 Padang

Friska Putri Efendi & Fuji Astuti

Universitas Negeri Padang

friskaefendi312@gmail.com; fujiastuti@fbs.unp.ac.id

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Apr 15, 2025	May 12, 2025	May 25, 2025	May 30, 2025

Abstract

The instruction of the *tari piring* (plate dance) in Class VIII.1 at SMP Muhammadiyah 1 Padang continues to face challenges in optimizing students' understanding and movement skills, particularly among those who are reluctant to ask questions directly to the teacher. This study aims to improve learning outcomes in *tari piring* through the implementation of the peer tutoring method as a learning strategy. The research employed a Classroom Action Research (*Penelitian Tindakan Kelas*) method conducted over two instructional cycles involving multiple meetings, with all students in Class VIII.1 as subjects. Data were collected through observation of student activities and documentation of the learning process, then analyzed quantitatively using percentage formulas to assess improvements in learning outcomes. The findings indicate that the peer tutoring method effectively enhances students' positive engagement, such as attentiveness, willingness to ask questions, and collaboration in group activities. This approach also helped previously struggling students become more actively involved in the learning process. However, the success of this method strongly depends on the

teacher's active role as a guide and facilitator of understanding. Therefore, the combination of peer tutoring and direct teacher guidance has proven to significantly improve the quality of *tari piring* instruction in Class VIII.1 at SMP Muhammadiyah 1 Padang.

**Keywords:** Peer Tutoring; Classroom Action Research; Learning Outcomes; Tari Piring; Student Engagement

**Abstrak:** Pembelajaran seni tari piring pada siswa kelas VIII.1 SMP Muhammadiyah 1 Padang masih menghadapi kendala dalam mengoptimalkan pemahaman dan keterampilan gerak, khususnya pada siswa yang kurang berani bertanya langsung kepada guru. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar seni tari piring melalui penerapan metode tutor sebaya sebagai strategi pembelajaran. Penelitian menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus pembelajaran dengan beberapa pertemuan, melibatkan seluruh siswa kelas VIII.1 sebagai subjek. Data dikumpulkan melalui observasi aktivitas siswa dan dokumentasi proses pembelajaran, lalu dianalisis secara kuantitatif menggunakan rumus persentase untuk menilai peningkatan hasil belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode tutor sebaya efektif meningkatkan aktivitas positif siswa, seperti perhatian, keberanian untuk bertanya, dan kerja sama dalam kelompok. Pendekatan ini juga membantu siswa yang semula kesulitan memahami materi menjadi lebih terlibat secara aktif dalam pembelajaran. Meskipun demikian, keberhasilan metode ini sangat bergantung pada peran aktif guru sebagai pembimbing dan penguat pemahaman. Dengan demikian, kombinasi antara metode tutor sebaya dan arahan langsung dari guru terbukti mampu meningkatkan kualitas pembelajaran seni tari piring secara signifikan di kelas VIII.1 SMP Muhammadiyah 1 Padang.

**Kata Kunci:** Tutor Sebaya; Penelitian Tindakan Kelas; Hasil Belajar; Seni Tari Piring; Aktivitas Siswa.

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana, bukan suatu aktivitas yang dilakukan secara rutin tanpa memiliki tujuan dan perencanaan. Pendidikan merupakan salah satu bagian penting dari kehidupan maupun pencapaian pembangunan suatu bangsa. Pendidikan penting bagi kehidupan manusia karena manusia dapat menentukan dan mengubah kehidupan yang dijalani melalui pendidikan. Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk kehidupan seseorang. Keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh bagaimana proses pembelajaran itu dilakukan. Proses belajar yang efektif dapat membantu siswa mengembangkan bakat dan minat, terutama di bidang seni.

Dalam dunia pendidikan, seni budaya merupakan salah satu mata pelajaran yang diwajibkan kepada siswa di sekolah, melalui mata pelajaran seni dan budaya ini diharapkan siswa dapat mengembangkan potensi, kreatifitas dan mengekspresikan bakat yang ada pada diri mereka. Pendidikan swasta maupun negeri harus mengembangkan siswa dengan

kemampuan dalam menciptakan tarian yang bermakna (Astuti 2021 dalam Radhaia Hanafi 2018).

Berdasarkan observasi awal (Juli – Desember 2024) di SMP Muhammadiyah 1 Padang, kasus yang peneliti temukan pada saat observasi awal adalah siswa-siswa di SMP Muhammadiyah 1 Padang terkhususnya siswa kelas VIII.1, kebanyakan bertanya atau berinteraksi secara langsung dengan teman sebayanya yang memiliki kepandaian diatas rata-rata dari pada bertanya langsung kepada gurunya, ini dikarenakan siswa-siswa itu merasa lebih leluasa dan tidak merasa canggung jika bertanya dan berinteraksi langsung dengan teman sebayanya dari pada gurunya sendiri, akibatnya berdampak pada hasil belajar siswa yang kurang maksimal karna siswa merasa canggung untuk berinteraksi langsung dengan guru dan memilih untuk bermain-main saja dan tidak memperhatikan Pelajaran yang diberikan oleh guru, dengan demikian peneliti mencari solusi untuk meningkatkan hasil belajar tari di SMP Muhammadiyah 1 Padang terkhususnya di kelas VIII.1. ini dengan menggunakan metode tutor sebaya, karena metode tutor sebaya ini pun memiliki arti tersendiri yaitu Menurut Abu Ahmadi dan Joko Tri Prasetya (2005:17) menjelaskan bahwa Tutor Sebaya adalah peserta didik yang sebaya yang ditunjuk atau ditugaskan membantu temannya yang mengalami kesulitan belajar, karena hubungan guru dan peserta didik. Jadi metode tutor sebaya adalah seorang siswa kelas yang memiliki kemampuan di atas rata-rata yang memiliki tugas untuk membantu kesulitan anggota lainnya dalam memahami gerakan atau materi yang diajarkan oleh guru. Pembelajaran metode tutor sebaya adalah pembelajaran yang pelaksanaannya dengan membagi ke dalam kelompok-kelompok kecil, yang sumber belajarnya bukan hanya dari guru melainkan dari teman sebayanya yang pandai dan cepat menangkap dalam menguasai gerakan atau materi tertentu (Nisa, 2014). Berdasarkan teori diatas dapat disimpulkan bahwa tutor sebaya adalah beberapa siswa yang ditunjuk karena memiliki kepandaian, pemahaman, dan keterampilan diatas rata-rata yang ditugaskan untuk membantu temannya yang mengalami kesulitan dalam belajar.

Berdasarkan tabel data di atas, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata ujian MID semester genap yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM/KKTP) yang telah ditetapkan yaitu 75,00 adalah kelas VIII.1. Apabila ini di biarkan berlanjut maka peserta didik akan sulit untuk melanjutkan materi berikutnya, karena dalam seni tari materi yang satu dengan yang lainnya saling berkaitan.

Melihat kondisi tersebut peneliti mencoba mencari solusi untuk dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran seni budaya khususnya dalam pembelajaran seni tari ini yang sesuai dengan “Capaian pembelajaran (CP) pada kurikulum merdeka fase D elemen Berpikir dan Bekerja Artistik tentang peserta didik mampu menunjukkan hasil gerak kreasi individu maupun berkelompok menggunakan unsur utama dan pendukung tari.

Dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran seni tari, sebaiknya guru menerapkan metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan dalam keterampilan peserta didik selama praktek pembelajaran tari, agar hasil belajar peserta didik juga meningkat. Metode tutor sebaya dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran praktek tari, dikarenakan metode tutor sebaya ini mengedepankan kerjasama antara peserta didik dalam proses belajar mengajar. Metode ini cocok digunakan karena peserta didik yang mampu dapat membantu temannya yang mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya meningkatkan hasil belajar tari siswa di SMP Muhammadiyah 1 Padang menggunakan metode tutor sebaya. Metode tutor sebaya diharapkan bisa mampu untuk meningkatkan hasil belajar tari yang dilihat melalui aktivitas belajar tari siswa. Penggunaan tutor sebaya dapat meningkatkan motivasi belajar siswa karena siswa bukan dijadikan sebagai objek pembelajaran tetapi menjadi subjek pembelajaran, yaitu siswa diajak untuk menjadi tutor atau sumber belajar dan tempat bertanya bagi temannya. Dengan cara demikian siswa yang menjadi tutor dapat mengulang dan menjelaskan kembali materi sehingga menjadi lebih memahaminya (Mihrani Nur, 2019). Menurut Suherman (2003:112) dalam Mihrani Nur (2019:6) bahwa Tutor sebaya adalah sekelompok siswa yang telah tuntas terhadap bahan pelajaran, memberikan bantuan kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami bahan pelajaran yang dipelajarinya.

Berdasarkan permasalahan diatas peneliti tertarik untuk mengangkat permasalahan ini ke dalam penelitian yang judul “Peningkatan Hasil Belajar Tari Melalui Metode Tutor Sebaya di Kelas VIII.1 SMP Muhammadiyah 1 Padang”.

## **METODE**

Jenis penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan metode tutor sebaya dalam pembelajaran seni tari piring pada siswa kelas VIII.1 SMP Muhammadiyah 1 Padang tahun ajaran

2024/2025. Penelitian Tindakan Kelas merupakan jenis penelitian yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran di kelas melalui siklus perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi secara sistematis. Siklus ini mengacu pada model PTK yang dikembangkan oleh Kurt Lewin, sebagaimana dijelaskan oleh Salahudin (2015) dan Mulyasa (2016). Pada pelaksanaannya, penelitian ini terdiri dari dua siklus, di mana setiap siklus mencakup tahap perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Siklus pertama dilaksanakan dalam tiga kali pertemuan, sedangkan siklus kedua dilakukan dalam dua kali pertemuan sebagai upaya perbaikan terhadap hasil pembelajaran yang belum tuntas pada siklus pertama.

Objek penelitian ini adalah siswa kelas VIII.1 SMP Muhammadiyah 1 Padang. Rancangan pembelajaran dalam penelitian ini terdiri atas dua siklus pembelajaran. Pada siklus pertama, pertemuan dilakukan sebanyak tiga kali dengan fokus pada pemberian bahan ajar tari piring, penunjukan tutor sebaya, dan pelaksanaan pembelajaran serta pengamatan hasil belajar siswa. Jika pada pertemuan ketiga hasil pembelajaran belum mencapai ketuntasan, maka dilakukan perbaikan dan penguatan pada siklus kedua yang terdiri dari dua kali pertemuan. Pada setiap siklus, guru melakukan perencanaan materi pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, observasi terhadap aktivitas dan respons siswa, serta refleksi untuk evaluasi dan perbaikan pembelajaran selanjutnya.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung dan dokumentasi. Observasi bertujuan untuk mengamati aktivitas dan reaksi siswa selama proses pembelajaran berlangsung, khususnya dalam mengikuti materi seni tari piring serta interaksi antar siswa dalam kelompok tutor sebaya. Dokumentasi dilakukan dengan mengabadikan aktivitas latihan siswa baik secara individu maupun kelompok sebagai bukti pendukung temuan penelitian. Analisis data dilakukan secara kuantitatif menggunakan rumus persentase menurut Sudjana (2009) untuk menghitung tingkat keberhasilan dan ketercapaian hasil belajar siswa. Presentase dihitung dengan membandingkan frekuensi siswa yang mencapai kriteria tertentu terhadap jumlah total siswa, sehingga dapat diketahui peningkatan hasil belajar pada setiap siklus.

Indikator keberhasilan pembelajaran meliputi aspek keterampilan wiraga (gerak fisik), wirama (irama gerak), dan wirasa (penghayatan gerak). Penilaian keterampilan ini menggunakan skor yang telah ditetapkan, kemudian dianalisis untuk mengetahui capaian siswa secara menyeluruh. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan

gambaran jelas tentang efektivitas penerapan metode tutor sebaya dalam meningkatkan hasil belajar seni tari piring pada siswa kelas VIII.1 SMP Muhammadiyah 1 Padang.

## HASIL

Hasil penelitian ini diuraikan pada tahapan siklus pembelajaran yang dilakukan dalam proses belajar mengajar dikelas. Dalam pembelajaran ini terdapat 2 siklus, dimana siklus I dilakukan dalam 3 kali pertemuan dan siklus ke II dilakukan dalam 2 kali pertemuan. Dalam penelitian ini kurikulum yang digunakan adalah kurikulum merdeka dimana kelas yang diteliti adalah kelas VIII.1 SMP Muhammadiyah 1 Padang. Metode yang di gunakan adalah metode tutor sebaya dimana peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok dengan tingkat kemampuan yang berbeda.


### 1. Siklus I

#### a. Siklus I Pertemuan I

Tabel 1. Siklus I Pertemuan I

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Gambar
<p><b>Kegiatan Awal:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberi salam dan meminta ketua kelas untuk memimpin doa sebelum memulai pembelajaran</li> <li>• Guru mengecek kehadiran siswa pada pertemuan pertama ini siswa yang hadir</li> <li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa yaitu: KD 1.1 Peserta didik dapat memahami apa itu tari kreasi dan memeragakan gerakannya. KD 1.2 Peserta didik memahami unsur-utama dan unsur pendukung tari</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menjawab salam dari guru dan mendengarkan perintah dari ketua kelas</li> <li>• Siswa menjawab hadir bagi nama-nama yang di sebutkan oleh gurunya</li> <li>• Beberapa siswa bertanya tentang materi yang akan diajarkan</li> </ul>	

<p><b>Kegiatan Inti:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan bahan ajar kepada siswa yaitu tentang tari piring</li> <li>• Siswa diminta mempelajari materi yang di berikan oleh guru</li> <li>• Guru melihat bagaimana respon siswa dengan beberapa pertanyaan tentang apa yang mereka ketahui tentang tari piring</li> <li>• Guru mempraktekan beberapa bentuk gerakan tari piring</li> <li>• Siswa diminta untuk memperagakan gerakan yang di sudah diamatinya tadi</li> <li>• Kemudian guru menentukan siswa yang bisa di jadikan sebagai tutor untuk membimbing temannya dalam kelompok nanti</li> <li>• Pada pertemuan pertama ini guru memberi kan bentuk gerak tari piring bagian pertama kepada siswa</li> <li>• setelah guru memberikan bentuk gerak, guru menugas kan si tutor untuk membantu teman kelompoknya apa bila ada yang tidak dipahami oleh teman nya maka bisa langsung bertanya kepada tutor</li> <li>• bila si tutor ada yang tidak dia mengerti tutor bisa langsung bertanya kepada guru</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa memperhatikan dan mendengarkan guru</li> <li>• Siswa mengangkat tangan dan menjawab pertanyaan yang di berikan oleh guru</li> <li>• Siswa melakukan gerakan yang telah diamati nya</li> <li>• Terdapat beberapa siswa malu dalam melakukan gerakan dan ada jugak siswa yang bermain-main dengan temannya</li> <li>• Siswa memperhatikan gerakan yang sedang di contohkan oleh guru</li> <li>• Si tutor dan teman kelompok nya latihan bersama</li> </ul>	
--	---	---

<p><b>Kegiatan Penutup:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan evaluasi kepada siswa dengan menyuruh siswa melakukan gerak bagian 1 tari piring bersama dengan si tutor</li> <li>• Guru memberi pujian kepada siswa yang telah melakukan gerakan dengan baik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Si tutor dengan kelompok nya maju untuk melakukan gerakan tari piring</li> </ul>	
---	---	---

**b. Siklus I Pertemuan 2**



**Tabel 2. Siklus I Pertemuan 2**

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Gambar
<p><b>Kegiatan Awal</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memasuki ruang kelas dengan mengucapkan salam, lalu menyuruh ketua kelas untuk memimpin doa sebelum belajar dan guru mengambil daftar hadir semua siswa.</li> <li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menjawab salam dari guru dan mengikuti instruksi dari ketua kelas</li> <li>• Siswa mengangkat tangan pada saat guru mengambil daftar hadir</li> </ul>	
<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengulang kembali bagian gerak 1 tari piring yang telah diberikan pada minggu kemarin, lalu melanjutkan pada bagian ragam gerak 2 dan 3, kemudian guru membimbing siswa untuk melakukan ragam gerak 2 dan 3 tari piring</li> <li>• Guru meminta si tutor untuk membantu temannya.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Semua siswa mengikuti guru dari belakang</li> <li>• Siswa bertanya kepada tutor tentang apa yang tidak dia mengerti, kemudian si tutor mengajarkan temannya</li> <li>• Si tutor bertanya kepada guru apabila ada yang tidak dia mengerti</li> </ul>	
<p><b>Kegiatan Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru melakukan evaluasi dengan cara menyuruh kedua kelompok menampilkan gerak yang sudah dipelajarinya tadi yaitu gerak ragam bagian 1, 2 dan 3 tari piring bersama tutornya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kedua kelompok beserta tutornya bergantian maju kedepan untuk menampilkan gerak yang sudah dipelajarinya hari ini</li> </ul>	

<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan pujianrenv kepada kelompok 1 yang hampir sesuai dengan apa yang telah dipelajarinya tadi</li> <li>• Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang pembelajaran hari ini</li> </ul>		
---	--	--

c. Siklus I Pertemuan 3

Tabel 3. Siklus I Pertemuan 3

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Gambar
<p><b>Kegiatan Awal</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengucapkan salam dan mengkondisikan kelas rapi dan tidak ada sampah agar selama proses pembelajaran nyaman</li> <li>• Selanjutnya guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa</li> <li>• Guru mengambil absensi kehadiran seluruh siswa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menjawab salam guru</li> <li>• Siswa mengikuti perintah dari ketua kelas untuk berdoa</li> <li>• Siswa mengangkat tangan ketika namanya dipanggil untuk mengambil daftar kehadiran.</li> </ul>	
<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru akan mengambil nilai, guru memberikan waktu 20 menit untuk latihan bersama-sama</li> <li>• Setelah 20 menit guru meminta siswa berdiri sesuai dengan kelompoknya masing-masing</li> <li>• Guru meminta kelompok 1 untuk maju duluan dan di lanjutkan dengan kelompok 2</li> <li>• Guru menilai dengan melihat ketepatan wiraga, wirama dan wirasa kedua kelompok</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Semua siswa latihan bersama-sama, kemudian berdiri sesuai dengan kelompok mereka masing-masing</li> <li>• Kemudian siswa maju kedepan sesuai dengan kelompoknya masing-masing</li> </ul>	
<p><b>Kegiatan Penutup</b></p>		

<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberi apresiasi kepada kelompok 1 karna dari kedua kelompok tingkat pencapaian yang meningkat sesuai dengan wirga, wirama dan wirasa adalah kelompok 1</li> <li>• Guru memberikan evaluasi kepada kelompok 2 harus lebih banyak lagi latihan dan lebih serius lagi dalam melakukan gerak. Karna pada siklus I pada pertemuan ke 3 ini belum mencapai KKM jadi dilanjutkan pada siklus 2.</li> <li>• Siswa diminta oleh guru untuk lebih giat lagi berlatih bersama tutor.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Semua siswa bertepuk tangan untuk pencapaian kelompok 1</li> </ul>	
--	---	--

Berikut ini bentuk aktivitas siswa berkelompok pada saat latihan.

### 1) Siklus I Pertemuan 1

kelompok 1 dengan jumlah 7 orang siswa, yang mau memperhatikan 3 orang, bercanda 1 orang yang tidak memperhatikan 1 orang, yang mau bertanya 1 orang, mau bekerja kelompok 1 orang. Di kelompok 2 yang beranggotakan 7 orang siswa yang mau memperhatikan 2 orang, bercanda 1 orang, mau bertanya 1 orang, yang tidak memperhatikan 1 orang, yang mau bekerja kelompok 2 orang. Lalu guru menjelaskan apa saja unsur-unsur tari seperti wiraga, wirama, wirasa.

### 2) Siklus I Pertemuan 2

Pada kelompok 1 yang berjumlah 7 orang yang serius melakukan gerak 4 orang, yang bercanda 2 orang, yang tidak memperhatikan 1 orang, mau memperhatikan 2 orang, mau bertanya 1 orang, mau bekerja kelompok 4 orang. Sedangkan pada kelompok 2 yang berjumlah 7 orang, siswa yang serius melakukan gerak 3 orang, yang bercanda 2 orang, yang tidak mau memperhatikan 2 orang, mau memperhatikan 3 orang, mau bertanya 2 orang, mau bekerja kelompok 2 orang. Jika dijumlah kan siswa yang serius dalam bergerak hanya 7 orang, yang bercanda 4 orang, yang malu-malu dalam bergerak 3 orang, yang mau memperhatikan 5 oarang, mau bertanya 3 orang, yang mau bekerja kelompok 6 orang.

### 3) Siklus I Pertemuan 3

kelompok 1 yang berjumlah 7 orang siswa yang serius dalam melakukan gerak dan memperhatikan berjumlah 3 orang, yang mau bertanya 1 orang, tidak memperhatikan 1 orang, yang mau bekerja kelompok 2 orang. Sedangkan kelompok 2 yang beranggotakan 7 orang siswa yang mau memperhatikan berjumlah 2 orang, yang mau bertanya 2 orang, yang tidak mau memperhatikan 2 orang, yang mau bekerja kelompok 1 orang.

**Tabel 4.** Aktivitas Siswa pada Siklus I

No	Aktivitas Siswa	Jumlah Siswa	Pertemuan I	Jumlah Siswa	Pertemuan II	Jumlah Siswa	Pertemuan III
<b>Aktivitas Positif</b>							
1.	Mau Meperhatikan	5	33%	5	33%	5	33%
2.	Mau Bertanya	2	13%	3	20%	3	20%
3.	Mau Bekerja Kelompok	3	20%	4	26%	3	20%
	<b>Rata-rata</b>	10	66%	12	80%	11	73%
<b>Aktivitas Negatif</b>							
4.	Tidak meperhatikan	3	20%	3	20%	3	20%
5.	Bercanda	2	13%	4	26%	0	0%
6.	Keluar masuk kelas	0	0%	0	0%	0	0%
	<b>Rata-rata</b>	5	33%	7	46%	3	20%

Aktifitas belajar pada siklus I pertemuan 1 yaitu aktifitas positif, mau memperhatikan 33% dengan jumlah siswa 5 orang, mau bertanya 13% dengan jumlah siswa 2 orang, yang mau bekerja kelompok 20% dengan jumlah siswa 3 orang, rata-rata keseluruhan adalah 66%. Sedangkan aktivitas negatif, tidak memperhatikan 20% dengan jumlah siswa 3 orang, bercanda 13% dengan jumlah siswa 2 orang, keluar masuk kelas 0%, rata-rata keseluruhan adalah 33%.

Aktifitas belajar pada siklus I pertemuan 2 yaitu dengan aktifitas positif, mau memperhatikan 33% dengan jumlah siswa 5 orang, mau bertanya 20% dengan jumlah siswa 3 orang, mau bekerja kelompok 26% dengan jumlah siswa 4 orang, rata-rata keseluruhan 80%. Sedangkan aktivitas negatif, tidak memperhatikan 20% dengan jumlah siswa 3 orang, bercanda 26% dengan jumlah siswa 4 orang, keluar masuk kelas 0%, rata-rata keseluruhan 46%.

Aktivitas belajar siklus I pertemuan 3 yaitu aktifitas positif, mau memperhatikan 33% dengan jumlah siswa 5 orang, mau bertanya 20% dengan jumlah siswa 3 orang, mau bekerja kelompok 20% dengan jumlah siswa 3 orang, rata-rata keseluruhan 73%. Sedangkan aktifitas negatif, tidak memperhatikan 20% dengan jumlah siswa 3 orang, bercanda %, keluar masuk kelas %, rata-rata keseluruhan 20%.

**Tabel 1** Indikator keterampilan Siklus I

No.	Nama Siswa	Nilai			Jumlah
		Wiraga	Wirama	Wirasa	
1.	Afdhal Muhammad Ilyas	20	20	20	60
2.	Ahmad Fauzi Sami Syarif	30	30	20	80
3.	Alisa Yurnalis	20	20	30	70
4.	Davi Matendra Pratama	0	0	0	0
5.	Ega Fernando	20	20	30	70
6.	Fadhila Bilqis	20	20	20	60
7.	M. Fajar Fadillah	20	20	20	60
8.	M. Raffa Maulana	20	20	30	70
9.	Nabila Fauziyyah	30	30	20	80
10.	Natsya Arthariyas	20	20	20	60
11.	Olivia Tri Azkha	20	20	20	60
12.	Rizky Nurwan Nugraha	20	20	20	60
13.	Syahri Amanda Mayetti	20	20	30	70
14.	Taufiq Hamdi	20	20	20	60
15.	Zakia Putri Sakinah	30	20	20	70
	<b>Jumlah nilai</b>				<b>930</b>
	<b>Rata-rata nilai</b>				<b>62</b>
	<b>Nilai tertinggi</b>				<b>80</b>
	<b>Nilai terendah</b>				<b>0</b>

**Tabel 2** Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus I

No.	Nama Siswa	KKM	Nilai	Keterangan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1.	Afdhal Muhammad Ilyas	75	60		✓
2.	Ahmad Fauzi Sami Syarif	75	80	✓	
3.	Alisa Yurnalis	75	70		✓
4.	Davi Matendra Pratama	75	0		✓
5.	Ega Fernando	75	70		✓
6.	Fadhila Bilqis	75	60		✓
7.	M. Fajar Fadillah	75	60		✓
8.	M. Raffa Maulana	75	70		✓
9.	Nabila Fauziyyah	75	80	✓	
10.	Natsya Arthariyas	75	60		✓

11.	Olivia Tri Azkha	75	60		✓
12.	Rizky Nurwan Nugraha	75	60		✓
13.	Syahri Amanda Mayetti	75	70		✓
14.	Taufiq Hamdi	75	60		✓
15.	Zakia Putri Sakinah	75	70		✓
	<b>Jumlah</b>		<b>930</b>		
			<b>62</b>		

### Hasil Belajar Siklus I

Pada nilai rata-rata yang didapatkan di SMP Muhammadiyah 1 Padang kelas VIII.1 ini pada siklus I dengan menggunakan metode tutor sebaya yang diperoleh berdasarkan aspek wiraga, wirama, dan wirasa dengan jumlah ketuntasan 13 orang tidak tuntas dari jumlah siswa 15 orang, sedangkan 2 orang yang tuntas. Dengan demikian karena hasil belajar ini masih banyak yang belum memenuhi syarat ketuntasan maka akan dilanjutkan pada siklus II.

Sesuai dengan indikator KKM saat ini adalah 75,00. Karena peneliti belum menemukan hasil belajar yang meningkat sesuai dengan target peneliti untuk mengatasi persoalan yang ditemukan pada siklus I maka akan dilakukan refleksi dengan cara:

- 1) Berdasarkan observasi masih banyak siswa yang kurang memahami gerak-gerak yang diberikan oleh guru. Karena itu cara untuk mengatasi siswa yang kurang memahami gerak yang diberikan oleh guru, pertama-tama guru bertanya kepada seluruh siswa bagian gerak yang mana yang belum mereka mengerti, kemudian guru mengulang kembali gerakan bagian mana yang belum dimengerti oleh seluruh siswa dan mengejak seluruh siswa untuk mengulang gerak itu bersama-sama.
- 2) Pada indikator aspek pencapaian wiraga, wirama, dan wirasa, pada aspek wirama dimana pencapaian aspek sesuai dengan hitungan kurang baik. Hafalan gerak masih banyak yang kurang hafal dan melihat-lihat temannya. Sedangkan pada aspek wirasa penilaian pada ekspresi masih banyak siswa yang kurang menghayati karena terlalu banyak yang bercanda dengan teman-temannya.

## Siklus II

## a. Siklus II Pertemuan 1

Tabel 3 Siklus II Pertemuan 1

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Gambar
<p><b>Kegiatan Awal</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru mengucapkan salam sebelum memasuki ruangan kelas, kemudian guru mengkondisikan ruangan kelas apakah bersih dan rapi</li> <li>Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa dan guru mengambil absensi kehadiran hari ini</li> <li>Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa menjawab salam dari guru</li> <li>Siswa mengangkat tangan ketika guru menyebut namanya pada saat mengambil daftar hadir</li> </ul>	
<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menyampaikan hasil nilai yang telah dicapai oleh kelas VIII.1 pada pertemuan 1-3 kemarin</li> <li>Guru mengevaluasi siswa dan memberi semangat siswa untuk bisa lebih giat lagi berlatih agar bisa meningkatkan hasil belajar mereka terutama dalam pembelajaran seni tari</li> <li>Guru meminta kepada tutor agar lebih bisa untuk mengajarkan temannya yang masih kurang paham dengan gerak yang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mendengar kan guru saat berbicara</li> <li>Siswa bersemangat untuk memperbaiki nilai mereka, mereka berjanji akan berlatih lebih giat lagi agar mereka bisa mencapai nilai yang bagus</li> <li>Kedua kelompok berlatih bersama-sama dengan tutor mereka masing-masing, tutor melihat gerakan teman sekelompoknya apakah sudah benar dan sesuai dengan yang di ajarkan atau belum jika adalah kesalahan gerak ataupun hitungan yang dilakukan oleh</li> </ul>	

<p>sudah dipelajari, kemudian guru meminta seluruh siswa berlatih kembali bersama tutor dan kelompok mereka masing-masing</p>	<p>teman kelompok nya maka tutor langsung membetulkan gerakan dan hitungan teman kelompoknya tersebut</p>	
<p><b>Kegiatan Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru meminta agar kedua kelompok untuk maju kedepan secara bergantian untuk menampilkan apa yang sudah mereka latih tadi dan guru mengevaluasi gerakan-gerakan yang harus dibetulkan dan hitungan nya yang salah</li> <li>• Kemudian guru meminta kedua kelompok untuk berlatih kembali agar bisa mendapatkan nilai yang lebih baik lagi karna minggu depan akan dilakukan ujian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kedua kelompok maju secara bergantian untuk menampilkan apa yang sudah mereka latih tadi</li> <li>• Semua siswa mendengarkan arahan dan evaluasi dari guru</li> </ul>	

1) Perencanaan

Pada siklus II pertemuan 1 upaya yang dilakukan guru adalah dengan melihat hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan 1-3 masih banyak yang belum memenuhi kriteria ketuntasan maka pada siklus II ini yang dilakukan 2 kali pertemuan guru akan mengulang Kembali bagian Gerak yang banyak siswa tidak mengerti dan mempraktekan nya kembali.

2) Pelaksanaan

a) Kegiatan Awal

Pada kegiatan siklus II pertemuan 1 ini yang waktu yang digunakan adalah 30x3 menit, yang dilakukan pada hari Selasa, 29 April 2025 mulai pukul 10:40-12:25 WIB. Sebelum guru memasuki ruangan kelas guru mengucapkan salam terlebih

dahulu, dan guru mengkondisikan kelas agar tetap rapi, kemudian guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa sebelum memulai pembelajaran dan guru mengambil daftar kehadiran semua siswa hari ini.

b) Kegiatan Inti


Guru menyampaikan hasil nilai yang telah dicapai oleh kelas VIII.1 pada pertemuan 1-3 kemarin, guru mengevaluasi siswa dan memberi semangat siswa untuk bisa lebih giat lagi berlatih agar bisa meningkatkan hasil belajar mereka terutama dalam pembelajaran seni tari, guru meminta kepada tutor agar lebih bisa untuk mengajarkan temannya yang masih kurang paham dengan gerak yang sudah dipelajari, kemudian guru meminta seluruh siswa berlatih kembali bersama tutor dan kelompok mereka masing-masing.

c) Kegiatan Penutup

Guru meminta agar kedua kelompok untuk maju kedepan secara bergantian untuk menampilkan apa yang sudah mereka latih tadi dan guru mengevaluasi gerakan-gerakan yang harus dibetulkan dan hitungan nya yang salah, kemudian guru meminta kedua kelompok untuk berlatih kembali agar bisa mendapatkan nilai yang lebih baik lagi karna minggu depan akan di lakukan ujian

b. Siklus II pertemuan 2

Tabel 4 Siklus II Pertemuan 2

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Gambar
<p><b>Kegiatan Awal</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengucapkan salam sebelum memasuki ruangan kelas, kemudian guru mengkondisikan ruangan kelas apakah bersih dan rapi</li> <li>• Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa dan guru mengambil absensi kehadiran hari ini</li> <li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menjawab salam dari guru</li> <li>• Siswa mengangkat tangan ketika guru menyebut namanya pada saat mengambil daftar hadir</li> </ul>	
<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan waktu 20 menit untuk kedua kelompok latihan bersama</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa berlatih dengan kelompok dan tutor mereka</li> </ul>	

<p>dengan tutor mereka masing-masing, sebelum</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru memulai untuk mengambil nilai mereka kembali guru juga mengingatkan untuk seluruh siswa agar berlatih dengan serius dan kompak agar bisa mendapatkan nilai yang bagus. Setelah waktu latihan habis guru memulai untuk mengambil nilai, dan memintak kedua kelompok untuk bersiap-siap dan bergantian maju kedepan untuk menampilkan gerak tari piring bagian 1-3 dengan menggunakan aspek wiraga, wirama dan wirasa.</li> </ul>	<p>masing-masing</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Kedua kelompok maju bergantian sesuai yang di panggil untuk maju duluan oleh guru</li> </ul>	
<p><b>Kegiatan Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru mengevaluasi siswa dan memberi apresiasi untu kedua kelompok karena telah berhasil menampilkan yang terbaik hari ini</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Semua siswa bertepuk tangan karena guru mengapresiasi penampilan mereka hari ini dan mengucapkan terima kasih kepada guru karena sudah mau untuk mengajar kan mereka dengan baik</li> </ul>	

Tabel 4. 5 Aktivitas Siswa Pada Siklus II

No	Aktivitas Siswa	Jumlah Siswa	Pertemuan I	Jumlah Siswa	Pertemuan II
<b>Aktivitas Positif</b>					
1.	Mau Meperhatikan	4	26%	7	46%
2.	Mau Bertanya	4	26%	4	26%
3.	Mau Bekerja Kelompok	5	33%	2	13%

	<b>Rata-rata</b>	13	86%	13	86%
<b>Aktivitas Negatif</b>					
4.	Tidak memperhatikan	3	20%	3	20%
5.	Bercanda	2	13%	1	6%
6.	Keluar masuk kelas	0	0%	3	20%
	<b>Rata-rata</b>	5	33%	7	46%

Pada aktivitas belajar siswa siklus II pertemuan 1 ini yaitu aktifitas positif, mau memperhatikan 26% dengan jumlah siswa 4 orang, mau bertanya 26% dengan jumlah siswa 4 orang, yang mau bekerja kelompok 33% dengan jumlah siswa 5 orang, rata-rata keseluruhan 86%. Sedangkan aktivitas negatif, tidak memperhatikan 20% dengan jumlah siswa 3 orang, bercanda 13% dengan jumlah siswa 2 orang, keluar masuk kelas 0%, rata-rata keseluruhan 33%. Pada aktivitas belajar siswa siklus II pertemuan 2 ini yaitu aktifitas positif, mau memperhatikan 46% dengan jumlah siswa 7 orang, bertanya 26% dengan jumlah siswa 4 orang, mau bekerja kelompok 13% dengan jumlah siswa 2 orang, rata-rata keseluruhan 86%. Sedangkan aktifitas negatif, tidak memperhatikan 20% dengan jumlah siswa 3 orang, bercanda 6% dengan jumlah siswa 1 orang, keluar masuk kelas 20% dengan jumlah siswa 3 orang, rata-rata keseluruhan 46%.

**Tabel 9.** Indikator Keterampilan Siklus II

No.	Nama Siswa	Nilai			Jumlah
		Wiraga	Wirama	Wirasa	
1.	Afdhal Muhammad Ilyas	20	30	30	80
2.	Ahmad Fauzi Sami Syarif	30	30	30	90
3.	Alisa Yurnalis	20	30	30	80
4.	Davi Matendra Pratama	0	0	0	0
5.	Ega Fernando	30	15	30	75
6.	Fadhila Bilqis	30	30	20	80
7.	M. Fajar Fadillah	30	15	30	75
8.	M. Raffa Maulana	30	20	30	80
9.	Nabila Fauziyyah	30	30	30	90
10.	Natsya Arthariyas	30	30	30	90
11.	Olivia Tri Azkha	30	30	30	90
12.	Rizky Nurwan Nugraha	30	30	30	90
13.	Syahri Amanda Mayetti	30	20	30	80
14.	Taufiq Hamdi	30	30	20	80
15.	Zakia Putri Sakinah	30	30	30	90
	<b>Jumlah nilai</b>				<b>1.170</b>
	<b>Rata-rata nilai</b>				<b>78</b>
	<b>Nilai tertinggi</b>				<b>90</b>
	<b>Nilai terendah</b>				<b>0</b>

**Tabel 10.**Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus II

No.	Nama Siswa	KKM	Nilai	Keterangan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1.	Afdhal Muhammad Ilyas	75	80	✓	
2.	Ahmad Fauzi Sami Syarif	75	90	✓	
3.	Alisa Yurnalis	75	80	✓	
4.	Davi Matendra Pratama	75	0		✓
5.	Ega Fernando	75	75	✓	
6.	Fadhila Bilqis	75	80	✓	
7.	M. Fajar Fadillah	75	75	✓	
8.	M. Raffa Maulana	75	80	✓	
9.	Nabila Fauziyyah	75	90	✓	
10.	Natsya Arthariyas	75	90	✓	
11.	Olivia Tri Azkha	75	90	✓	
12.	Rizky Nurwan Nugraha	75	90	✓	
13.	Syahri Amanda Mayetti	75	80	✓	
14.	Taufiq Hamdi	75	80	✓	
15.	Zakia Putri Sakinah	75	90	✓	
	<b>Jumlah</b>		<b>1.170</b>		
	<b>Rata-rata</b>		<b>78</b>		

**Hasil Belajar Siswa Siklus II**

Nilai rata-rata kelas VIII.1 SMP Muhammadiyah 1 Padang pada siklus II ini mengalami peningkatan dari siklus I dan sudah mencapai target ketuntasan. Kenaikan nilai kelas VIII.1 pada siklus II ini sudah mencapai target yang dilihat dari aktivitas belajar positif dan negatif siswa terdapat peningkatan. Dengan ini pembelajaran seni tari menggunakan metode tutor sebaya pada kelas VIII.1 SMP Muhammadiyah 1 Padang berhasil meningkatkan hasil belajar siswa.

**PEMBAHASAN**

Berdasarkan data yang dijelaskan diatas, pembelajaran menggunakan metode tutor sebaya pada pembelajaran seni budaya khususnya seni tari pada kelas VIII.1 SMP Muhammadiyah 1 Padang, adalah tentang hasil belajar yang meningkat dan merupakan kegiatan siswa didalam kelas yang berupa interaksi yang terjadi dalam proses pembelajaran. Apabila proses interaksi terjadi dengan baik maka proses belajar mengajar pun akan berjalan dengan baik, sehingga tercapainya tujuan pembelajaran yang mudah dipahami bagi peserta didik, sehingga dengan itu tujuan pembelajaran dapat dipahami dengan baik dan optimal.

Pada siklus I yang dilakukan dengan 3 kali pertemuan dan dilanjutkan pada siklus II yang dilakukan dengan 2 kali pertemuan jadi jika ditotalkan jumlah pertemuan kedua siklus adalah 5 kali pertemuan. Dilihat dari hasil belajar siswa kelas VIII.1 pada siklus II mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan siklus I.

Kegiatan siswa dengan menggunakan metode tutor sebaya ini memberikan pengaruh yang sangat baik bagi siswa dalam meningkatkan hasil belajar siswa dan aktivitas belajar siswa di dalam kelas. Kelebihan pada metode tutor sebaya ini adalah dimana siswa termotivasi belajar bersama-sama dengan temannya dan menjadi tutor. Dimana siswa yang kurang mengerti pelajaran dan malu bertanya kepada guru bisa leluasa bertanya kepada teman sebayanya tanpa merasa canggung dan ragu. Bantuan yang diberikan oleh teman sebaya dapat membantu siswa dari kecanggungan dan rasa malu untuk meminta bantuan kepada temannya.

Berdasarkan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwasannya pembelajaran dengan menggunakan metode tutor sebaya dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII.1 SMP Muhammadiyah 1 Padang.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan metode tutor sebaya dalam pembelajaran seni tari piring pada siswa kelas VIII.1 SMP Muhammadiyah 1 Padang efektif dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Metode tutor sebaya mampu membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran, khususnya bagi siswa yang merasa malu atau canggung untuk bertanya langsung kepada guru. Hasil observasi menunjukkan adanya peningkatan aktivitas positif siswa, seperti perhatian, keberanian bertanya, dan kerja sama dalam kelompok pada setiap siklus pembelajaran. Meskipun demikian, metode tutor sebaya tidak dapat berjalan secara optimal tanpa adanya bimbingan dan arahan langsung dari guru. Peran guru dalam memberikan motivasi dan pengulangan materi secara bersama-sama sangat penting untuk mengatasi kelemahan yang muncul serta membantu siswa mencapai ketuntasan hasil belajar dengan baik. Oleh karena itu, kombinasi antara metode tutor sebaya dan pembinaan guru secara langsung menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran seni tari di kelas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, R. F., & Istiari, R. (2020). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Media Puzzle di PAUD Flamboyan Sukasari Kota Tangerang. *Ceria: Jurnal Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(2), 31. <https://doi.org/10.31000/ceria.v11i2.2338>
- Astuti, S. S. W., Sarjono, S., & Hariyadi, A. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Grup Investigation Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VII SMPN 1 Senori Tahun Pelajaran 2019/2020. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 7(1), 37. <https://doi.org/10.37905/aksara.7.1.37-42.2021>
- Belakang, A. L. (2018). *Ali Mustadi, dkk. 2018. Landasan Pendidikan Sekolah Dasar . Yogyakarta: UNY Press 1 1. 1–11.*
- Dari, W. W., Yuliasma, Y., & Susmiarti, S. (2019). Penerapan Metode Tutor Sebaya Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Vii Dalam Pembelajaran Seni Tari Di Smp Negeri 3 Kota Solok. *Jurnal Sendratasik*, 8(3), 51. <https://doi.org/10.24036/jsu.v7i3.103454>
- Faradela, M., & Astuti, F. (2024). *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Seni Tari Siswa dengan Menggunakan Metode Demonstrasi di Kelas VII SMP 40 Padang Efforts to Improve Student Dance Learning Outcomes by Using the Demonstration Method in Class VII SMP 40 Padang . 2, 1–10.* <https://doi.org/10.24036/saayun.ppj.unp.ac.id>
- Handayani, F., Astuti, F., Studi, P., Tari, P., Padang, U. N., Studi, P., Tari, P., & Padang, U. N. (2024). *Pengaruh Lingkungan terhadap Hasil Belajar Seni Budaya di SMA1 Rao Utara. 1206, 580–587.*
- JASMINE, K. (2014). Pembelajaran Seni Budaya (Tari Zapin Pecah 12) Di Kelas X MIPA 1 SMA NEGERI 3 TAPUNG Tahun Ajar 2019/2020.
- Lestari, J. A. (2023). *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Seni Tari Siswa dengan Menggunakan Media Audio Visual pada Kelas VII di MTsN 1 Kota Padang Efforts to Improve Student Dance Learning Outcomes by Using Audio-Visual Media in Class VII in MTsN 1 Padang City. 3487(November), 1–9.* <https://doi.org/10.24036/sy.v1i1.1>
- Mas P. Sanjata, A. R., Sardi, A., & Muchtar, J. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran Tutor Sebaya Setting Kooperatif. *Al-Iryad: Journal of Education Science*, 1(2), 117–124. <https://doi.org/10.58917/aijes.v1i2.30>
- Mazlahidar, M. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Ipa Melalui Model Pembelajaran Tutor Sebaya Siswa Smp Negeri 7 Bengkalis. *Learning: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(4), 398–406. <https://doi.org/10.51878/learning.v2i4.1858>
- Mariati. (2018). *Penerapan Metode Kerja Kelompok Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Sd Negeri 003 Bangun Purba Tahun Pelajaran 2015 / 2016 Mariati. 1, 191–197.*
- Nurul Innayah, I. (2022). *Penggunaan Metode Proyek Dalam Meningkatkan Kreativitas Anak pada TK Tarbiyatul Athfal 02 Sinanggul Mlonggo Jepara Indah Nurul Innayah memiliki kemampuan untuk menciptakan . Sifat kreatif seorang anak akan kreativitas anak . Setiap anak memiliki kemampuan. 1(1), 26–35.*
- Nurkarim, R. (2024). *Hubungan Metode Tutor Sebaya Dan Pendidikan Karakter. 21(12), 418–428.*
- Nursalamah, A., Kinasih, R., & Astuti, F. (2024). *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Seni Tari Dengan Menggunakan Media Audio Visual Di SMP Negeri 42 Padang Kota Padang Efforts to*

- Improve Dance Learning Outcomes Using Audio Visual Media at SMP Negeri 42 Padang Padang City. X.* <https://doi.org/10.24036/saayun.vvix.xx>
- Rodríguez, Velastequí, M. (2019). *Pengaruh Penggunaan Model Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa smp Handayani Kelas VIII.* 1–23.
- Septya, A. D., & Astuti, F. (2023). *Meningkatkan Hasil Belajar Seni Tari dengan Menggunakan Media Pembelajaran Mobile Learning di SMA Negeri 1 Sungai Penuh Improve The Learning Outcomes Of Dance Arts By Using Mobile Learning Media In State High School 1 Sungai Penuh.* 1(I).
- Sari, Y., & Shalma, S. (2022). *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan Studi Literatur : Implementasi Metode Drill sebagai Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar.* 4(3), 4325–4336.
- Sri Okta Dinata, V., & Astuti, F. (2023). *Meningkatkan Hasil Belajar Seni Tari Menggunakan Metode Demonstrasi di SMK Negeri 7 Padang. AVANT-GARDE: Jurnal Ilmiah Pendidikan Seni Pertunjukan,* 1(1), 87–95. <https://doi.org/10.24036/ag.v1i1.10>
- Wulansari, W. (2019). *Peningkatan Kemampuan Menari Lenggang Patah Sembilan Melalui Metodetutor Sebaya Dikelas VII. 4 SMP Muhammadiyah 2 Pekanbaru Tahun Ajaran 2018-2019.* <https://repository.uir.ac.id/7494/%0Ahttps://repository.uir.ac.id/7494/1/156710046.pdf>
- Zulnita, D. N. dan M. M. (2024). *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Seni Budaya ( Seni Tari ) Di SMPN 2 Sungai Geringging Melalui Metode Talking Stick dalam proses pendidikan . Menurut Pradana dalam Bagas ' Saifullah ( 2023 : 146 ) pendidikan profesional . Untuk itu seora. 2.*